



WISUDA LULUSAN

GELOMBANG III

**TAHUN AKADEMIK
2015/2016**

TANGGAL :
10, 11, 12 MEI 2016

DAFTAR ISI

Pidato Rektor Universitas Padjadjaran	3
Sambutan Wakil Wisudawan	17
Sabutan Ketua Umum IKA Unpad	21



PIDATO REKTOR
UNIVERSITAS PADJADJARAN
PADA WISUDA LULUSAN GELOMBANG III
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Yang terhormat:

- Pimpinan dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran
- Pimpinan dan Anggota Senat Akademik Universitas Padjadjaran
- Pimpinan dan anggota Dewan Profesor Universitas Padjadjaran
- Para Wakil Rektor, Dekan, Direktur, Kepala Biro, Kepala Departemen, dan Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Padjadjaran
- Para Dosen dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Universitas Padjadjaran
- Ketua Ikatan Alumni Universitas Padjadjaran
- Pengurus Dharma Wanita Persatuan Universitas Padjadjaran
- Para Orangtua Wisudawan
- Para wisudawan dan para mahasiswa yang saya cintai dan saya banggakan
- Para Tamu Undangan dan hadirin sekalian yang berbahagia,

marilah kita panjatkan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga pada saat ini kita dapat menghadiri Wisuda Gelombang III tahun akademik 2015/2016.

Para undangan yang saya hormati dan para wisudawan yang saya banggakan,

tanggal 2 Mei yang lalu, bangsa Indonesia memperingati Hari Pendidikan Nasional, yang dilakukan bukan hanya sebagai penghormatan kepada Ki Hajar Dewantara sebagai Pahlawan dan Bapak Pendidikan Nasional, namun juga sebagai momentum untuk berkontemplasi tentang pendidikan untuk segenap bangsa Indonesia yang dilakukan hingga saat ini. Mengingat pentingnya arti dari Hari Pendidikan Nasional, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahkan menetapkan bulan Mei sebagai Bulan Pendidikan sebagai rangkaian dari peringatan Hari Pendidikan Nasional tahun 2016.

Banyak upaya yang telah kita lakukan bersama dalam membangun pendidikan di tanah air ini ke arah yang lebih baik, mulai dari di tingkat pendidikan dasar dan menengah hingga tingkat pendidikan tinggi. Kita bersama juga menyadari bahwa bersamaan dengan upaya yang kita rintis bersama, tantangan yang ada di masyarakat yang menuntut kemajuan dunia pendidikan juga tidak kalah cepat perkembangannya. Satu pesan penting yang tidak akan kita lupakan dari nilai pendidikan yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara melalui peran guru adalah harus diterapkannya prinsip *Ing ngarsa sung tulada, Ing madya mangun karsa dan Tut wuri handayani*. Mari kita maknai bahwa guru sebagai pilar pendidikan dalam suatu sekolah dapat juga kita artikan sebagai institusi pendidikan sebagai pilar bagi pembangunan bangsa. Kita yakini bersama bahwa pendidikan yang kokoh yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, akan dapat menjadi modal kuat bagi pembangunan bangsa ini. Tiga nilai warisan Ki Hajar Dewantara yang harus diterapkan oleh pendidik dan institusi pendidikan dalam menjalankan pendidikan menjadi inspirasi bagi pendidikan tinggi yang memiliki kekuatan akademik terunggul, untuk selalu menjadi teladan di depan, menjadi kekuatan utama dalam menggerakkan, serta menjadi garda pengawal dalam pembangunan bangsa ini. Momentum peringatan hari pendidikan nasional kali ini merupakan saat yang tepat untuk melakukan refleksi atas kontribusi nyata pendidikan tinggi dalam pembangunan bangsa secara keseluruhan. Kendati masih harus menyelesaikan berbagai permasalahan pengelolaan internal seperti upaya penjaminan mutu pelaksanaan pendidikan, perguruan tinggi seyogyanya sudah

harus lebih banyak mendorong sikap *outward looking* guna memberikan kontribusi yang lebih nyata dalam pembangunan.

Dalam konteks tersebut, sangatlah tepat jika dalam satu dekade terakhir ini diperkenalkan konsep pendidikan transformatif di pendidikan tinggi yang mengupayakan berbagai kegiatan di perguruan tinggi untuk sebanyak-banyaknya memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dengan cara mengajarkan sikap-sikap kepemimpinan akademik. Mengingat tantangan pembangunan saat ini yang dihadapkan pada upaya menjaga keberlanjutannya, sebagaimana disepakati oleh para pemimpin dunia melalui deklarasi tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), maka berbagai upaya perguruan tinggi dalam mentransformasikan kapasitasnya bagi pembangunan harus selalu memperhatikan aspek keberlanjutannya.

Pada kesempatan yang sangat baik ini, dalam upacara Wisuda Universitas Padjadjaran Gelombang III tahun akademik 2015/2016 saya ingin menyampaikan pidato dengan tema “Pendidikan transformatif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan”, sebagai bentuk penjabaran transformasi Universitas Padjadjaran menuju Universitas Generasi Ke-tiga, yang memiliki komitmen kuat dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan, khususnya dalam menjaga keberlanjutan lingkungan tempat kita hidup dengan mendorong kepatuhan terhadap norma dan aturan sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok Universitas Padjadjaran yaitu Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional.

Para undangan yang saya hormati dan para wisudawan yang saya banggakan,

pada tanggal 22 April yang lalu, di berbagai negara di dunia, termasuk di Indonesia, diperingati Hari Bumi (*Earth Day*) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap planet bumi tempat tinggal manusia. Pada tanggal 5 Juni mendatang, mayoritas negara di dunia juga akan memperingati Hari Lingkungan Hidup se-Dunia (*World Environment Day*) yang

bertujuan membangun kesadaran untuk melakukan tindakan positif dalam melindungi lingkungan alam dan planet bumi.

Dua peristiwa tersebut, yang selalu diperingati setiap tahun, menyiratkan kepada kita bahwa isu lingkungan hidup yang berkelanjutan dan bumi yang lestari merupakan pokok persoalan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat generasi sekarang maupun generasi mendatang.

Berkaitan dengan pokok persoalan tersebut di atas, sejak lama Universitas Padjadjaran telah berkomitmen untuk menjadi bagian dari gerakan lingkungan dan telah melakukan upaya-upaya yang sejalan dengan arah pencapaian pembangunan yang berkelanjutan. Peran Universitas Padjadjaran dalam mengusung isu lingkungan di tingkat nasional dan global, telah dilakukan sejak tahun 1970an ketika isu lingkungan masih merupakan isu pinggiran, dan bahkan masih dianggap sebagai penghambat dalam pembangunan yang semata-mata berorientasi pada pembangunan ekonomi.

Perhatian Universitas Padjadjaran terhadap persoalan lingkungan, seperti disampaikan sebelumnya, diwujudkan dalam bentuk rumusan Pola Ilmiah Pokok Universitas Padjadjaran, “Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional” yang menjadi salah satu falsafah dalam pendidikan di lingkungan Universitas Padjadjaran, yang hingga saat ini masih sangat terasa relevansinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Upaya tersebut ternyata bersesuaian dengan pernyataan yang tertuang dalam pembukaan Magna Charta Universitatum yang dirumuskan oleh sejumlah rektor universitas di Eropa pada tahun 1988, yang menyatakan bahwa: “...*universities must give future generations education and training that will teach them, and through them others, to respect the great harmonies of their natural environment and of life itself*” (Magna Charta Universitatum, Bologna 1998).

Jauh sebelum itu, pentingnya pendidikan lingkungan sebetulnya telah dinyatakan dalam *declaration of the United Nations Conference on the Human Environment* prinsip ke-19 yang antara lain mengemukakan bahwa:

Education in environmental matters ... is essential in order to broaden the basis for an enlightened opinion and responsible conduct by individuals, enterprises and communities in protecting and improving the environment in its full human dimension.

Perhatian yang diberikan oleh Universitas Padjadjaran terhadap isu lingkungan, sebagai sistem nilai yang diwujudkan dalam bentuk Pola Ilmiah Pokok, diyakini tidak hanya akan bermanfaat untuk keberlanjutan lingkungan itu sendiri, melainkan juga untuk keberlanjutan universitas. Sehubungan in, Khrapak (2014) mengemukakan bahwa:

"The future success of any higher education institution will depend on its relationship with the environment. As new industries emerge, educators must enlarge and upgrade their environmental sustainability programs to welcome a growing class of learners interested in a sustainable lifestyle".

Pernyataan tersebut juga sejalan dengan pernyataan Mikulik dan Babina (2009) yang mengemukakan bahwa universitas memiliki kualifikasi untuk mempromosikan pengetahuan dan tanggung jawab untuk mendiseminasikan gagasan-gagasan tentang bagaimana cara mengelola lingkungan dengan benar untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Sementara itu, Fredman (2012) dan Sammalisto (2007) menyebutkan bahwa universitas adalah *role model* untuk pembangunan berkelanjutan, berkepentingan dalam mengembangkan keterampilan yang relevan di antara para pemimpin dan warga masyarakat masa depan. Kampus adalah jalan yang penting untuk menumbuhkan kesadaran tentang keberlanjutan (*sustainability*). Universitas harus mengenalkan keberlanjutan kepada semua pihak tentang pendidikan yang diberikan. Mahasiswa dari berbagai disiplin, sebagai bagian dari calon pemimpin masa depan, harus dididik tentang keberlanjutan (*sustainability*), yang akan bermanfaat bagi masyarakat. Pendapat Fredman dan Sammalisto tersebut menyiratkan bahwa pendidikan yang diberikan di universitas haruslah pendidikan yang transformatif. Berbagai literatur menuliskan kutipan bahwa pada dasarnya suatu proses pendidikan yang pada akhirnya tidak mampu memberdayakan dan melakukan perubahan (transformasi) ke arah yang lebih

baik, secara keseluruhan bukanlah pendidikan.

Hadirin undangan yang terhormat dan para wisudawan yang saya banggakan,

sejalan dengan berbagai pendapat di atas, Universitas Padjadjaran harus berdiri di depan, menjadi salah satu universitas yang mampu berkontribusi untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik. Pendidikan yang dikembangkan di Universitas Padjadjaran haruslah pendidikan yang transformatif. Pendidikan yang mampu mengubah dan berjalan ke arah yang lebih baik, menuju masa depan yang berkelanjutan (*sustainable future*).

Peran dan perhatian Universitas Padjadjaran dalam bidang lingkungan hidup diwujudkan tidak hanya sebatas menjadikan isu lingkungan sebagai bagian dari Pola Ilmiah Pokok atau kegiatan-kegiatan riset, namun secara formal dikembangkan lebih lanjut dengan didirikannya program studi tingkat pascasarjana Ilmu Lingkungan di akhir tahun 1990an. Lebih jauh lagi, pada tahun 2015, Universitas Padjadjaran mengubah Program Pascasarjana menjadi Sekolah Pascasarjana yang memusatkan kegiatan pendidikan dan riset pada isu-isu lingkungan dan pembangunan, serta upaya-upaya untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan berlandaskan pada pendekatan inter- dan trans-disiplin.

Dalam upaya mengembangkan dan melaksanakan pendidikan transformatif, serta dalam upaya menanamkan nilai-nilai tentang keberlanjutan (*sustainability*) dan tentang tujuan-tujuan pembangunan yang berkelanjutan (SDGs), mulai tahun ajaran 2016-2017, Sekolah Pascasarjana Unpad akan memperkenalkan program studi yang memiliki ciri pembangunan berkelanjutan melalui program-program *regional innovation*, *bioresources management*, dan *sustainability science*. Di samping itu, melalui berbagai persiapan yang telah dirintis sebelumnya, insya Allah pada tanggal 20 Mei 2016, bertepatan dengan peringatan Hari Kebangkitan Nasional, akan diresmikan di Universitas Padjadjaran sebuah pusat unggulan terkait pembangunan berkelanjutan dengan nama *Center for Sustainable Development Goals Studies*—Universitas Padjadjaran (*SDGs Center*) yang dipimpin oleh Prof. Armida S. Alisjahbana.

Hadirin undangan yang terhormat dan para wisudawan yang saya banggakan,

dalam pidato Wisuda Gelombang ke-2 yang lalu, telah disampaikan bahwa peran universitas di dunia mengalami perubahan secara fundamental. Pada abad ke-21, universitas diharapkan dapat memerankan diri sebagai *knowledge hub* dan mampu mendukung pembangunan sosial dan ekonomi lokal maupun regional (Wissema, 2009; lihat juga Altmann & Ebersberger, 2013). Untuk itu, kemampuan untuk membangun jejaring merupakan salah satu prasyarat yang harus dimiliki.

Sehubungan ini, sejalan dengan status PTNBH yang telah dimiliki sejak 2014, Universitas Padjadjaran terus mengembangkan kerjasama dan membangun aliansi kemitraan strategis dengan berbagai pihak di tingkat nasional maupun daerah, kerjasama *pentahelix* yang melibatkan Akademisi, Birokrasi, Swasta Masyarakat, dan Media.

Sebagaimana telah sering dikemukakan dalam berbagai forum, dalam mendukung pencapaian SDGs, Universitas Padjadjaran memulainya dengan menyentuh kepentingan Kota dan Kabupaten di Jawa Barat, serta Provinsi Jawa Barat, melalui program *Unpad Nyaah ka Jabar*, yang diharapkan akan berdampak secara luas ke tingkat nasional dan regional, "*from West Java for Indonesia to the world through sustainable development*".

Dengan menyadari pentingnya kerjasama *pentahelix* untuk mencapai target-target tersebut di atas, Universitas Padjadjaran mengembangkan lebih lanjut gagasan UNKJ dengan dirumuskannya gagasan Aliansi Strategis Universitas Padjadjaran-Jawa Barat (ASUP-Jabar). Aliansi strategis ini melibatkan kerjasama aktif antara Universitas Padjadjaran dan para pemangku kepentingan lainnya dari unsur pemerintah, swasta, masyarakat dan media massa, khususnya yang berada di Jawa Barat.

Di tingkat nasional, kerjasama *pentahelix* diwujudkan antara lain melalui pembentukan Unpad-BUMN *Center of Excellence* yang dipimpin oleh Prof. Ernie Tresnawati Sule yang diluncurkan

bersamaan dengan kegiatan Seminar *Pentahelix* tentang “Stimulasi dan Pengaturan *Over The Top* (OTT) untuk Kemajuan Industri Telematika” pada tanggal 9 Mei 2016 di Jakarta. Peluncuran Unpad-BUMN *Center of Excellence* yang akan menjadi wahana pembelajaran dan pengkajian bagi seluruh BUMN di Indonesia dalam membangun keunggulannya, diharapkan dapat meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global melalui kolaborasi dan sinergi lintas sektor. Sementara itu, kegiatan Seminar *Pentahelix* yang merupakan aktivitas kolaborasi lintas sektor, diharapkan dapat menghasilkan pemikiran untuk merumuskan kebijakan nasional penyelenggaraan OTT di Indonesia, khususnya dalam upaya mendorong terbangunnya model bisnis dan kepastian hukum bagi penyelenggara OTT di Indonesia.

Hadirin undangan yang terhormat dan para wisudawan yang saya banggakan,

bentuk kiprah nyata Unpad dalam mewujudkan pendidikan transformatif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dapat terlihat antara lain dari berbagai karya riset sivitas akademika Universitas Padjadjaran yang telah dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam tiga bulan terakhir, beberapa hasil riset para peneliti Universitas Padjadjaran dalam bidang pangan dan energi atau yang secara khusus mendukung upaya pencapaian SDGs telah diluncurkan. Pada tanggal 19 April 2016, sebagai bagian dari upaya kerjasama riset dan hilirisasi produk-produk riset yang dihasilkan sivitas akademika Universitas Padjadjaran, telah dilakukan penandatanganan kerjasama Penelitian Kreatif untuk Pembangunan Jawa Barat dan peluncuran produk inovasi Universitas Padjadjaran yang diterima oleh Gubernur Jawa Barat sebagai berikut:

1. Sperma Sapi Pasundan, hasil penelitian Dr Asep Anang dan Johar Arifin, MS.
2. *Great grand parent stock* Ayam Sentul, hasil penelitian Dr. Asep Anang, Prof.Tuti Widjastuti, dan Dr. Heni Indrijani.
3. *Great grand parent stock* Itik Rambon, hasil penelitian Dr. Ir. Iwan Setiawan DEA, Endang Sudjana MS, dan Johar Arifin MS.

Pada bulan yang sama, luaran hasil penelitian kelompok peneliti dari Fakultas Pertanian, *Agricultural Logistics and Supply Chain System Research Group* yang diketuai oleh Dr. Tomy Perdana, yaitu Klaster Sayuran “Katata” di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, telah mendapatkan penghargaan dari Gubernur Bank Indonesia sebagai klaster terbaik nasional untuk kategori sub sektor hortikultura. Penghargaan tersebut diberikan Gubernur BI karena dinilai sukses dalam mendukung program pengendalian inflasi, khususnya komoditas hortikultura. Penelitian yang dibiayai oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui hibah penelitian unggulan strategis nasional (Pusnas) tersebut, juga telah menghasilkan beberapa *Co-Innovation* berupa benih unggul wortel dan buncis, model sistem rantai pasok “*leagile*”, *business spin off*, *co-branding*, dan teknologi tepat guna “*Rainshelter*”.

Selain pencapaian karya-karya unggulan yang diraih para dosen, Universitas Padjadjaran patut pula bersyukur dan berbangga atas pencapaian yang telah diraih oleh para mahasiswa dalam tiga bulan terakhir, yaitu:

- Unit Renang Universitas Padjadjaran meraih Juara Umum pada Kejuaraan Invitasi Renang Antar Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia (IRAPTSI) IX yang diselenggarakan oleh Unit Renang dan Polo Air Institut Teknologi Bandung, pada tanggal 31 Januari 2016. Pada kompetisi ini, Reviana Aulia juga meraih penghargaan sebagai Perenang Putri Terbaik
- Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi, Regina Gabriela, meraih penghargaan *Best Diplomacy Award* pada London International Model United Nations (LIMUN) 2016 di London Inggris, 26-28 Februari 2016.
- Mahasiswa Fakultas Hukum yang terdiri atas Dino Panji Pananjung, Ratu Durotun Nafisah, dan Pandu Dewanata meraih juara I pada Lomba Debat Kompetisi Hukum Nasional Piala Mohammad Natsir di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 19–21 Maret 2016. Di kompetisi yang sama, Naila Syifa, Muhammad Nur Ramadhan, dan Nastiti Bidara meraih juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah.
- Mahasiswa Universitas Padjadjaran, Hanas Nurpijar Kaloka dan Atika Permata Sari, meraih penghargaan *Honorable Delegates dan Best Performance* di Indonesia-Vietnam Youth

Friendship Program di University of Social, Sciences and Humanity di Ho Chi Minh Vietnam, 20-26 Maret 2016

- Mahasiswa PPDGS Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Mustika Pramidi meraih juara 1 Presentasi Poster, dan drg. Naninda Berliana Pratidina meraih juara 1 Presentasi Oral Kategori Laporan Khusus pada Pertemuan Ilmiah Nasional ke-9 Ikatan Dokter Gigi Anak Indonesia di Solo, 31 Maret - 3 April 2016.
- Delegasi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi menjadi Juara Umum setelah berhasil meraih Juara 1 Journalight, Juara 2 Creabo Desain Radio, Juara 2 Creabo Desain WebTV, Juara 3 PR Vaganza dan Juara 3 Media Matters pada Pekan Komunikasi Universitas Indonesia pada 25-29 April 2016.
- Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM Kema) Universitas Padjadjaran meraih Juara I Lomba Sosialisasi Bandung Lautan Api “70th Bandung Lautan Api” yang digelar Dinas Pemuda dan Olah Raga (Dispora) Kota Bandung, 24 Maret 2016

Hadirin undangan yang terhormat dan para wisudawan yang saya banggakan,

pada Upacara Wisuda Gelombang III tahun 2015/2016 ini, atas nama Universitas Padjadjaran, seluruh pimpinan universitas mengucapkan selamat atas keberhasilan para wisudawan yang telah menyelesaikan pendidikan di universitas tercinta ini. Secara khusus kami mengucapkan selamat kepada para wisudawan yang lulus dengan predikat terbaik untuk masing-masing jenjang sebagai berikut:

- Wisudawan terbaik Program Doktor diraih oleh Saudara Ranti Rachmawanti dari Program Studi Sastra Fakultas Ilmu Budaya,
- Wisudawan terbaik Program Magister diraih oleh Saudara Abdianul Haiqal dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
- Wisudawan terbaik Program Spesialis diraih oleh Saudara Yolanda dari Program Studi Ilmu Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi,

- Wisudawan terbaik Program Profesi diraih oleh Saudara Soh Sin Hui dari Program Studi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi,
- Wisudawan terbaik Program Sarjana diraih oleh Saudara Maria Adriatne Prasetyaningrum dari Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
- Wisudawan terbaik Program D-III diraih oleh Saudara Khoirunnisa Umami dari Program Studi Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Pada kesempatan ini, Universitas Padjadjaran juga memberikan penghargaan kepada wisudawan tertua, Saudara Yayat Hendayana dari Program Studi Sastra Fakultas Ilmu Budaya yang lulus pada usia 72 Tahun 8 Bulan. Sementara itu, penghargaan untuk wisudawan termuda diberikan kepada Saudara Friska Amelia Pratiwi dari Program Studi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang lulus pada usia 19 tahun 6 bulan.

Para lulusan yang diwisuda saat ini juga telah menghasilkan karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal internasional dalam tiga bulan terakhir, yaitu:

- Muhammad Awaluddin, International Journal of Economics, Commerce and Management, Volume IV, Issue 2, Feb 2016 dengan Judul *“The Influence of Competitive Forces and Value Creation on Company Reputation and Competitive Strategy: A Case of Digital Creative Industry in Indonesia with The Implication on Sustainable Business Performance”*
- Yussy Afriani Dewi, Journal of Surgery, February 2016, Vol.4 issue 1 dengan judul *“Studied of CD14 and CD15 gene expressions for myeloid Derived Suppressor Cell Profile at The RNA Level as a Predictor for Progressivity in Nasopharyngeal Carcinoma”*
- Sylvia Fettry E.M., International Journal of Applied Business and Economic Research Vol.14 No.1 (2016) 253-275 dengan judul *“The Influence of Audit Committee Composition, Authority, Resources, and Diligence toward Financial Reporting Quality”*

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang Saya banggakan, untuk mencapai visi Unpad sebagai “Universitas Riset dan Berdaya Saing Regional” dan bermaslahat bagi masyarakat luas, disadari dengan sungguh-sungguh bahwa keterlibatan berbagai pihak sangatlah diperlukan. Secara khusus, Universitas Padjadjaran meyakini bahwa peran alumni yang telah dan akan berkiprah di lingkungan politik dan pemerintahan, sektor swasta dan media massa, serta di kehidupan masyarakat lainnya, dalam bahu membahu bersama seluruh sivitas akademika Universitas Padjadjaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, adalah sangat penting. Kemajuan Universitas Padjadjaran bukanlah semata-mata hasil dari upaya sivitas akademiknya saja, melainkan juga karena peran besar para alumnusnya. Keberhasilan dan prestasi alumni inilah yang juga kami yakini menjadikan Universitas Padjadjaran untuk kesekian kalinya menjadi perguruan tinggi dengan pemilih terbanyak yang mendaftar melalui jalur SNMPTN pada tahun ini, sehingga secara keseluruhan angka keketatan untuk diterima di Universitas Padjadjaran melalui jalur SNMPTN tahun 2016 mencapai hampir 1:20. Dengan angka keketatan yang cukup tinggi ini secara teoritis memberikan peluang bagi Universitas Padjadjaran untuk memperoleh calon mahasiswa dengan mutu akademik yang sangat memadai. Tantangan berikutnya adalah membekali mahasiswa dari sisi penguatan karakter termasuk kepemimpinan akademiknya. Untuk aspek ini, peran alumni sangatlah diharapkan.

Kami bersyukur bahwa melalui Musyawarah Besar ke IX Ikatan Keluarga Alumni Universitas Padjadjaran (IKA Unpad) yang diselenggarakan pada bulan April tahun 2016 yang baru lalu telah terpilih Ketua IKA Unpad yang baru. Pada kesempatan ini, secara khusus Saya ingin menyampaikan selamat atas terpilihnya Saudara Hikmat Kurnia sebagai Ketua IKA Unpad periode 2016-2020. Keanggotaan Ketua IKA Unpad secara ex-officio dalam Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran memberikan peran yang lebih kuat dan strategis bagi IKA Unpad dalam turut berkontribusi dalam mendorong kiprah Unpad di masyarakat. Selamat mengemban tugas, semoga IKA Unpad mampu bekerjasama dengan Uiniversitas Padjadjaran dalam berkontribusi untuk pembangunan bangsa dan negara.

Tidak akan pernah lepas dari lubuk hati kita kata-kata yang selalu kita kumandangkan melalui Hymne Universitas Padjadjaran bahwa kita adalah “insan abdi masyarakat pembina nusa bangsa”. Sebagaimana yang juga senantiasa disampaikan dalam setiap wisuda, kepada seluruh wisudawan, Kami titipkan nama baik Universitas Padjadjaran. Jagalah tali “silaturahmi” dengan almamater, agar kita bersama-sama bahu membahu mendarma-baktikan potensi kita masing-masing untuk kita transformasikan menjadi kemaslahatan bagi bangsa dan negara Indonesia. *Unpad ngahiji, Unpad kahiji.*

Hadirin yang terhormat dan para wisudawan yang Saya banggakan.

Mengakhiri pidato ini, Kami ingin menyampaikan ucapan selamat dan rasa bangga kepada para orang tua wisudawan. Kami sampaikan pula ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- para Guru Besar dan sejawat dosen yang telah berhasil mengantarkan keberhasilan para wisudawan,
- seluruh tenaga kependidikan dan para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi pada penyelenggaraan pendidikan para wisudawan,
- panitia pelaksana wisuda yang telah bekerja keras menyukseskan acara ini, dan
- hadirin yang terhormat yang dengan penuh perhatian dan kesabaran mengikuti proses wisuda ini sehingga terlaksana dengan khidmat.

Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua. Aamiin Yaa, Robbal Aalamiin.

Billahittaufig walhidayah,

Wassalaamu’alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Bandung, 10 Mei 2016

Rektor,

Prof. Dr. med. Tri Hanggono Achmad, dr.

Sumber rujukan:

Altmann, A. & Ebersberger, B. eds.. (2013). *Universities in Change. Managing Higher Education Institutions in the Age of Globalization*. New York, Springer.

Fredman, P. (2012). "Universities as role models for sustainable development". EUA Annual conference "The Sustainability of European Universities", Warwick, 120322-23. Session: "Sustainable Campuses".

Khrapak, V. 2014. "Environmental Sustainability in Higher Education: How to Stand Out and Grow". <http://evollution.com/opinions/environmental-sustainability-higher-education-stand-grow/>

Mikulik, J. dan Babina, M. 2009. The Role of Universities in Environmental Management. *Polish J. of Environ. Stud.* Vol. 18 (4): 527-531.

Sammalisto, Kaisu. 2007. Environmental Management Systems - a Way towards Sustainable Development in Universities. Doctoral Dissertation, Lund University.

Wissema, J.G. 2009. *Towards the third generation university. Managing the university in transition*. Cheltenham, UK: Edward Elgar.



SAMBUTAN WAKIL WISUDAWAN
PADA UPACARA WISUDA UNIVERSITAS PADJADJARAN
GELOMBANG III TAHUN AKADEMIK 2015 / 2016

Oleh : Muhammad Rifki Alfajri

Bismillaahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

- Yang kami hormati, Ketua dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran;
- Yang kami hormati, Rektor Universitas Padjadjaran;
- Yang kami hormati, Ketua, Sekretaris dan Anggota Senat Akademik Universitas Padjadjaran;
- Yang kami hormati, Ketua, Sekretaris dan Anggota Dewan Profesor Universitas Padjadjaran;
- Yang kami hormati, Para Wakil Rektor, Para Dekan Fakultas, Para Direktur, Para Kepala Biro, Para Ketua Program Studi dan Kepala Departemen di lingkungan Universitas Padjadjaran;
- Yang kami hormati, Ketua Ikatan Alumni Universitas Padjadjaran;
- Yang kami hormati, para Dosen dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Universitas Padjadjaran;
- Yang kami hormati, Orang Tua dan keluarga para wisudawan dan wisudawati, serta;
- Yang kami banggakan, para wisudawan dan wisudawati Universitas Padjadjaran.

Hadirin yang berbahagia,

Pertama dan utama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya pagi ini kita semua dapat berkumpul di Graha Sanusi Hartjadinata untuk mengikuti upacara wisuda. Sebuah aktivitas sebagai penanda berakhirnya rangkaian kegiatan belajar mengajar secara formal dalam sebuah institusi pendidikan.

Rasa syukur tiada henti kami panjatkan sebagai salah satu bentuk curahan kami atas kemurahan, kasih dan sayang yang sedemikian banyak tercurah dari-Nya pada kami semua. Bagaimana tidak? Sejak awal, kami adalah sedikit orang terpilih yang diterima dari sedemikian banyak peminat yang mendaftarkan dirinya ke Universitas ini. Selama proses perkuliahan berlangsung, kami menjadi orang – orang yang diberi kemampuan dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas – tugas pembelajaran ditengah godaan lingkungan dan jiwa muda kami.

Akan tetapi kami pun menyadari, hadirnya kami disini merupakan hasil kebaikan dari banyak pihak. Oleh karena itu izinkan kami untuk mengucapkan terima kasih sebanyak – banyaknya pada orang – orang yang telah banyak membantu keberhasilan kami sampai saat ini.

Secara khusus kami ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua serta permohonan maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan yang pernah kami perbuat. Terasa dan terdengar betul oleh telinga dan hati kami, iringan doa – doa tulus pada setiap hembusan nafas ibu dan bapak. Terasa pula pancaran kasih sayang tak terhingga ibu dan bapak dalam mendidik dan membimbing kami dengan sabar. *Allohumaghfirli wali wali dayya warhamhuma kama robbayani shogiroo.*

Kami sadar, bahkan mungkin sering perilaku kami membuat ibu dan bapak kecewa hingga harus meneteskan air mata walau tidak di depan kami. Sekali lagi mohon maafkan kami semua. Akan tetapi, walaupun ibu dan bapak harus meneteskan air mata mudah – mudahan air mata itu adalah tanda kebahagiaan yang bisa sedikit menghapus air mata kekecewaan yang pernah kami lakukan.

Kepada semua guru-guru kami, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan. Kami yakin ilmu-ilmu ini bisa menjadi bekal kebaikan untuk hidup kami di masa yang akan datang.

Kami menyadari demikian banyak tindakan kami yang tidak berkenan di hati bapak dan ibu, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati mohon dimaafkan atas hilaf dan salah kami. Selain itu, izinkan kami untuk mengamalkan ilmu yang telah diberikan agar kelak menjadi ladang pahala yang terus mengalir pada bapak dan ibu.

Kepada seluruh tenaga kependidikan di universitas, fakultas dan program studi dimana kami menimba ilmu, terima kasih karena telah banyak memfasilitasi dan mendukung aktivitas kami selama proses pembelajaran, serta menjadi sahabat dan orang tua kami di lingkungan kampus.

Kepada seluruh pihak yang terkait, baik sahabat dan rekan-rekan kami lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya selama ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan berkah-Nya kepada orang-orang yang telah memberi kebaikan pada kami semua.

Rekan-rekan wisudawan,

Pada hari ini kita boleh berbangga diri atas kelulusan dan memperoleh gelar dari universitas yang menerima banyak apresiasi dari masyarakat. Akan tetapi perlu kita sadari bahwa kondisi ini menuntut konsekuensi untuk menjadi alumni yang dapat membanggakan almamaternya.

Ilmu-ilmu yang telah kita pelajari terdapat hal yang bisa menjadi bahan renungan bersama, bahwa seluruh ilmu tersebut masih kurang dan harus terus dikembangkan demi menjadi generasi bangsa harapan masyarakat. Orang-orang hebat yang mampu mengatasi persoalan ditengah – tengah masyarakat, sekaligus berani dalam bertindak untuk memelopori perubahan peradaban kearah yang lebih baik demi kesejahteraan seluruh umat manusia. Singkatnya adalah mari kita menjadi alumni Universitas Padjajaran yang berhati nurani dan berpikiran cemerlang untuk kebaikan bagi masyarakat dan zamannya.

Demi terlaksananya hal tersebut, saya yakin masyarakat akan mengapresiasi dan mendukung langkah-langkah kebaikan kita serta kelak bisa menjadi sebuah kebanggaan bagi almamater dan diri kita sendiri.

Demikian yang bisa kami sampaikan, mohon maaf atas segala kesalahan dalam pidato singkat ini. Satu hal yang ingin saya tegaskan “kami bangga menjadi bagian dari Universitas Padjajaran “. Unpad ngahiji, Unpad kahiji.

Wabillahitaufiq walhidayah,

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**SAMBUTAN KETUA UMUM IKA UNPAD
PADA ACARA UPACARA WISUDA UNIVERSITAS PADJADJARAN
GELOMBANG III TAHUN AKADEMIK 2015/2016
TANGGAL 10-12 Mei 2016**

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Yang terhormat:

- Rektor Universitas Padjadjaran
- Pimpinan dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran
- Pimpinan dan Anggota Senat Akademik Universitas Padjadjaran
- Pimpinan dan anggota Dewan Profesor Universitas Padjadjaran
- Para Wakil Rektor, Dekan, Direktur, Kepala Biro, Kepala Departemen, dan Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Padjadjaran
- Para Dosen dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Universitas Padjadjaran
- Pengurus Dharma Wanita Persatuan Universitas Padjadjaran
- Para Orangtua Wisudawan
- Para wisudawan dan para mahasiswa yang saya cintai dan saya banggakan
- Para Tamu Undangan dan hadirin sekalian yang berbahagia,

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pemurah

Salawat dan salam untuk Nabi Besar Muhammad SAW

Sampurasun....Sampurasun...

Pertama-tama, saya harus mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor yang memberikan kesempatan pada saya sebagai Ketua Umum Ika Unpad untuk memberi sambutan dalam acara Wisuda Sarjana Universitas Padjadjaran. Inilah kesempatan pertama bagi saya sebagai Ketua Umum Ika Unpad terpilih menghadiri acara yang sangat agung ini.

Para Wisudawan yang saya cintai,

Inilah hari yang akan Anda kenang dalam perjalanan hidup Anda masing-masing. Satu hari yang layak menjadi catatan sejarah kehidupan Anda sebagai manusia terpelajar. Sebagai tonggak sejarah yang akan menjadi legalitas atas keberhasilan Anda menamatkan satu jenjang pendidikan. Kini Anda tidak lagi menyangand predikat mahasiswa, tetapi sudah naik kelas menjadi sarjana.

Dan saat menjadi sarjana, sebuah fase kehidupan baru dimulai. Kalau selama menjadi mahasiswa, para wisudawan ditempa dalam sistem pendidikan yang hebat model Unpad. Kini saatnya para wisudawan ini menjalani satu fase lain dalam kehidupannya, dengan sistem penempatan yang berbeda. Saat menjadi mahasiswa, para wisudawan dituntut untuk belajar keras, supaya mampu lulus dalam ujian setiap mata kuliah dan layak menyangand predikat sarjana.

Kini kondisinya berbeda. Kalau saat mahasiswa, para wisudawan dituntut belajar dulu baru ujian. Dalam kehidupan nyata kondisinya justru terbalik: kita dihadapkan pada ujian dulu, baru kita belajar atas ujian tersebut. Saat berkiprah dalam masyarakat para wisudawan dituntut untuk belajar dari setiap peristiwa yang terjadi. Sebab, dalam kehidupan bermasyarakat setiap peristiwa yang terjadi adalah sebuah pelajaran. Kita dituntut untuk mengambil hikmahnya. Para wisudawan dituntut untuk menjadi manusia pembelajar seumur hidupnya. Ini artinya, tak ada kata berhenti dalam belajar. Belajar formal boleh saja berakhir ketika toga sarjana disematkan. Namun, belajar kehidupan justru dimulai saat ini.

Adik-adikku Sarjana Unpad yang hebat,

Beruntunglah Anda menjadi sarjana dari kampus yang hebat ini. Saya percaya, penempatan para wisudawan selama proses belajar telah menjadikan Anda menjadi manusia berdaya. Manusia

yang memiliki potensi hebat dalam ranah ilmu pengetahuan. Dan bisa jadi Anda adalah manusia di atas rata-rata dibandingkan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Namun, percayalah potensi hebat yang Anda miliki ini tidak akan punya arti apa-apa jika Anda tidak mampu berkiprah dalam kehidupan nyata. Potensi hebat ini tinggal hanya potensi, jika Anda tidak mampu melahirkan karya-karya nyata yang memberi manfaat bagi sesama. Dan inilah titik awal Anda untuk membuktikan bahwa Anda memang termasuk manusia unggul yang siap berkontribusi nyata bagi bangsa dan negara Indonesia.

Saya percaya sebagai lulusan salah satu universitas terbaik di Indonesia ini, para wisudawan Unpad punya niat tulus untuk membaktikan ilmu pengetahuan bagi kemajuan Indonesia. Sebab, bagaimanapun negara ini telah memberi kesempatan kepada Anda untuk belajar dan menjadi bagian dari kelompok terhormat dari bangsa ini.

Kini tantangan selanjutnya sangat tergantung kepada langkah dan tindakan yang akan Anda ambil. Apakah Anda akan memilih untuk menjadi orang sukses atau biasa-biasa saja. Dan perlu diingat bahwa sukses itu sejatinya adalah pilihan.

Saya ucapkan selamat telah menjadi sarjana. Selamat bergabung kedalam wadah Ika Unpad, dan selamat datang di kehidupan nyata. Semoga Anda memilih untuk menjadi manusia sukses dan bermanfaat bagi sesama.

Menjadi sarjana itu keren. Namun, lebih keren menjadi sarjana Unpad. Selamat berjuang.

Insyallah, Sang Pemilik Jagat Raya ini meridoi langkah kita.

Terima kasih.

Billahittaufig walhidayah,

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Hikmat Kurnia

Ketua Umum Ika Unpad



www.unpad.ac.id